

# **PENGGUNAAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN PERMAINAN ALAT MUSIK REBANA DI SMA**

**Danu Ardy Sulisty, Nurmila Sari Djau, Asfar Muniir**

Program Studi Seni Pertunjukkan FKIP Untan Pontianak

Email: [danuardy343@gmail.com](mailto:danuardy343@gmail.com)

## ***Abstract***

*This research was motivated by the problems which was faced by the students of class XI at Taruna Bumi Khatulistiwa High School where there were still many of them had lack of skills in playing a tambourine. The purpose of this research was to describe the improvisation of the students of class XI Social I at Taruna Bumi Khatulistiwa High School skills in playing a tambourine by using a drill method. The first finding in the first cycle were the students still showed unsatisfied results in playing a tambourine where the students' poses when playing a tambourine were still improper and the sounds produced while they were playing a tambourine was worse as well as the technique used by the students were still worse when playing it. On the other hand, in the second cycle, the finding showed that the students' poses when playing a tambourine was proper and the aspects of the sound produced when they were playing a tambourine were better than before.. Finally, from the findings above, it can be concluded that the students of class XI Social I at Taruna Bumi Khatulistiwa High School skills in playing a tambourine improved by using a drill method.*

***Keywords: Drill Method and Tambourine***

## **PENDAHULUAN**

Menurut UU RI NO. 2 Tahun 1989 Bab 1 Pasal "Pendidikan adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang". Pada rumusan ini terkandung empat hal yang perlu digaris bawahi dan mendapat penjelasan lebih lanjut. Usaha sadar dimaksudkan, bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh, berdasarkan pemikiran rasional-objektif dalam usaha yang sadar tersebut maka tertuang berbagai tujuan yang muncul tentang arti pentingnya sebuah pendidikan dalam kehidupan manusia.

Tujuan pendidikan adalah membentuk kepribadian melalui proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang disampaikan melalui mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diberikan adalah mata

pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan. Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan merupakan mata pelajaran yang berorientasi pada pembangunan karakter kepribadian peserta didik dalam kehidupan sosial. Pelajaran seni memiliki beberapa bidang seperti Seni Musik, Seni Tari, Seni Rupa, dan Seni Teater. Ragamnya bidang seni budaya membuat sekolah mengambil kebijakan untuk memilih salah satu atau lebih mata pelajaran. Seni Budaya dan Keterampilan sesuai dengan ketersediaan guru dan fasilitas di sekolah.

Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri, tetapi diintegrasikan dengan seni. Maka dari itu pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. SMA Taruna Bumi Khatulistiwa sangat mudah untuk dijangkau baik melalui transportasi darat maupun transportasi udara bagi yang di

dalam maupun di luar Kalimantan Barat yang ingin mengunjungi ataupun menempuh pendidikan di SMA Taruna Bumi Khatulistiwa, di mana untuk transportasi darat Kalimantan Barat khususnya kota Pontianak terdapat banyak angkutan kota yang telah disediakan oleh pemerintah maupun swasta dan untuk transportasi udara letak lokasi SMA Taruna Bumi Khatulistiwa sangat berdekatan dengan Bandar udara internasional Supadio di mana letak keduanya terdapat pada jalan yang sama yaitu jalan Arteri Supadio.

SMA Taruna Bumi Khatulistiwa terdiri dari 2 jurusan yaitu kelas sosial dan sains. Jurusan Sains terdiri dari kelas sains 1, sains 2, sains 3, sains 4 dan jurusan Sosial terdiri dari kelas sosial 1, sosial 2, sosial 3, dan sosial 4. SMA Taruna Bumi Khatulistiwa terdiri dari 2 jurusan yaitu kelas sosial dan sains. Jurusan Sains terdiri dari kelas sains 1, sains 2, sains 3, sains 4 dan jurusan Sosial terdiri dari kelas sosial 1, sosial 2, sosial 3, dan sosial 4.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat peneliti melakukan praktik mengajar (PPL) dan pada hasil observasi pada pra-siklus dibulan juli 2019 di SMA Taruna Bumi Khatulistiwa terdapat permasalahan terkait pembelajaran seni budaya khususnya pada materi permainan alat musik rebana. Adapun permasalahan tersebut seperti kurang tepatnya metode yang di gunakan oleh guru pada saat mengajar peserta didik, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlihat bahwa guru mata pelajaran tersebut hanya menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa kurang terampil dalam memainkan alat musik seperti rebana. Hal tersebut terlihat pada saat peserta didik mempraktikkan cara memainkan alat musik rebana, para peserta didik tidak terampil dalam menguasai teknik permainan alat musik rebana dengan benar.

Setelah melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan tersebut. Peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan nilai siswa terhadap materi permainan alat musik rebana terutama bagi kelas XI Sosial I yang memiliki rata-rata ketuntasan yang terendah pada hasil laporan

pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan dari tingkat XI jurusan Sains dan Sosial di SMA Taruna Bumi Khatulistiwa tersebut. Solusi yang peneliti berikan adalah dengan menggunakan metode *drill* pada materi permainan alat musik tradisional berupa rebana.

Metode *drill* suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Metode *drill* dapat, mengembangkan potensi siswa serta melatih siswa untuk dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan membangkitkan semangat belajar siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah pemecahan masalah mengenai meningkatkan permainan alat musik rebana dengan menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran pada peserta didik kelas XI Sosial I SMA Taruna Bumi Khatulistiwa Kabupaten Kubu Raya. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilaksanakan didalam kelas untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang ada di dalam kelas tersebut dan pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti di bantu oleh guru kolaborator (guru mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan) sebagai observer yang membantu peneliti mengobservasi proses penelitian yang berlangsung di kelas tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Sosial I SMA Taruna Bumi Khatulistiwa yang berjumlah 27 orang, dengan siswa perempuan berjumlah 9 orang dan peserta didik laki-laki berjumlah 17 orang. Adapun alasan penulis, memilih kelas XI Sosial I menjadi subjek dalam penelitian ini adalah karena peserta didik kelas XI Sosial I masih banyak sekali yang belum memahami

bagaimana cara memainkan alat musik tradisional berupa rebana dengan teknik yang benar dan tepat. Teknik pengumpul data menurut Nawawi (1985:94-95) antara lain, teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter/biografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik observasi langsung, yakni cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat penelitian tindakan berlangsung dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, yang diobservasi adalah melihat kemampuan peserta didik bermain alat musik setelah menggunakan metode drill di SMA Taruna Bumi Khatulistiwa Kabupaten Kubu Raya.
2. Tes alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan cepat dan tepat, (Arikunto, 2011:46). Dalam penelitian ini, tes ini digunakan untuk mengevaluasi peserta didik dimana hasil yang diperoleh dijadikan oleh peneliti sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan dalam penelitian.
3. Dokumentasi menurut Sugiono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar, yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu RPP, profil sekolah, nilai siswa dan gambar.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi peserta didik, yakni alat pengumpul data, yang digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memainkan alat musik tradisional rebana.
2. Alat dokumentasi, yakni alat pengumpul data yang digunakan untuk mengambil gambar kegiatan yang dilaksanakan

peneliti untuk mengambil dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Alat dokumentasi dalam penelitian ini adalah telepon genggam (Hp). Hp digunakan untuk memfoto langsung kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang membantu peneliti dalam memfoto kegiatan pembelajaran adalah guru kolaborator.

3. Lembar unjuk kerja keterampilan (praktis)
4. Dalam penelitian ini lembar unjuk kerja yang di gunakan berupa praktis memainkan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam memainkan rebana. Aspek yang ingin ditingkatkan pada penelitian ini adalah kemampuan memainkan alat musik rebana maka perlu indikator untuk mengukur keberhasilan aspek yang ditingkatkan tersebut. Adapun indikator kemampuan dalam bermain alat musik rebana adalah, sikap badan, warna bunyi, dan pola tabuhan diantaranya, pola tabuhan jepin, pola tabuhan joget, dan pola tabuhan senandung.

Analisis data yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran dilakukan dengan menentukan rata-rata skor dari lembar observasi guru. Sedangkan analisis data yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik dilakukan dengan mengumpulkan nilai-nilai tes peserta didik, dari nilai tersebut ditentukan rata-rata kelas. Untuk menentukan rata-rata nilai/skor digunakan rumus menurut Suharmisi Arikunto sebagai berikut :

$$\text{Presentase Nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian:

- |                               |   |
|-------------------------------|---|
| 1. 25% < presentase ≤ 43,75%  | : |
| Tidak Baik                    |   |
| 2. 43,75 % presentase ≤ 62,5% | : |
| Cukup                         |   |
| 3. 62,5% presentase ≤ 81,26 % | : |
| Baik                          |   |
| 4. ≤ 81,26%                   | : |
| Sangat Baik                   |   |

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Proses Pembelajaran

#### Prasiklus

Kegiatan pra siklus dilakukan oleh peneliti pada tanggal 9-15 juli 2019. Hal yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan pra siklus yaitu mengobservasi dan mengikuti proses pembelajaran siswa disetiap kelas tingkat I baik jurusan sosial maupun sains. Berdasarkan hasil data penelitian pada pra siklus mengenai hasil praktik pada materi permainan alat musik rebana dengan metode ceramah diperoleh data yaitu, berdasarkan pengamatan hasil pra siklus yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran masih kurang maksimal

kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang menyebabkan hasil kemampuan siswa dalam materi permainan alat musik tradisional rebana masih rendah, hal ini dikarenakan kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah siswa tidak dituntut untuk mempraktikkan alat musik rebana, namun hanya sebagian peserta didik yang memiliki keberanian yang mau mempraktikkan permainan alat musik rebana. Berikut adalah hasil rata-rata nilai yang diperoleh peneliti pada tahap observasi disetiap kelas XI SMA Taruna Bumi Khatulistiwa.

**Tabel 1 Nilai Rata-rata Kemampuan Memainkan Alat Musik Rebana Siswa Kelas XI SMA Taruna Bumi Khatulistiwa Pada Pra Siklus**

Kelas	XI Sosial 1	XI Sosial 2	XI Sains 1	XI Sains 2
Rata-rata	63,04	70,02	69,09	66,09

Berdasarkan hasil yang didapat pada saat melakukan pengamatan pada pra siklus, peneliti melaksanakan tindakan selanjutnya guna memperbaiki dan meningkatkan hasil kemampuan peserta didik dalam mempraktikkan permainan alat musik rebana. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode pembelajaran yaitu metode drill untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam permainan alat musik tradisional yaitu rebana. Dengan metode pembelajaran drill yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi permainan alat musik tradisional rebana dapat meningkat. Bukan hanya hasil belajar peserta didik yang meningkat, tetapi juga peserta didik dapat mengetahui tentang teknik memainkan alat musik rebana serta warna bunyi yang dihasilkan menggunakan metode drill.

#### Siklus 1: Pertemuan 1 dan 2

##### 1. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan perencanaan yaitu sebagai berikut: (1) menetapkan pokok bahasan; (2) membuat perangkat pembelajaran berupa RPP dengan metode *drill*; (3) menyiapkan materi

pembelajaran (permainan alat musik rebana); (4) menyiapkan alat dan media pembelajaran berupa (alat musik rebana); (5) menyiapkan metode pembelajaran yang akan diterapkan; (6) menyiapkan alat evaluasi dan lembar pengamatan peserta didik saat mempraktekan cara memainkan alat musik rebana; (7) Mengadakan kesepakatan dengan guru kolaborator.

##### 2. Pelaksanaan

Pada pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama ini, peneliti mengimplementasikan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru kolaborator mengobservasi proses pembelajaran pada materi permainan alat musik tradisional rebana.

##### 3. Observasi

Pada tahap observasi dalam pertemuan kesatu dan kedua siklus I ini, peneliti melihat keaktifan siswa melalui metode pembelajaran drill melalui permainan alat musik rebana. Pada tahap observasi, peneliti melihat terjadi peningkatan kemampuan pada peserta didik walaupun belum maksimal. Berdasarkan hasil

penilaian yang telah dilakukan disiklus I diperoleh nilai rata-rata yaitu 64,96. Dari hasil nilai yang diperoleh siswa diatas dapat di simpulkan bahwa para peserta didik belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) untuk pelajaran Seni Budaya pada materi musik tradisional rebana yaitu 70. Dari hasil pengamatan yang dilakukan terdapat gejala-gejala yang dialami beberapa peserta didik seperti masih rendahnya tingkat semangat belajar peserta didik pada materi alat musik tradisional rebana, ketika mempraktikan teknik permainan rebana sikap badan pserta didik masih belum tepat (masih kaku), warna bunyi yang dihasilkan ketika memainkan rebana masih dikategorikan kurang bagus, serta pada pola tabuhan jepin, joget dan senandung pun belum maksimal, siswa masih menabuh dengan tempo yang lambat atau terlalu cepat. Presentase ketuntasan pada siklus I ini siswa memperoleh 64,96% dan berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan maka hasil temuan pada siklus 1 kemampuan memainkan alat musik terdisional berupa rebana masih kurang baik.

#### 4. Refleksi

Dari hasil pengamatan pada siklus I, tidaklah luput dari kendala-kendala yang terjadi pada proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran saat pelaksanaan praktik permainan alat musik rebana.

### **Siklus 2: Pertemuan 1 dan 2**

#### 1. Perencanaan

Siklus kedua dalam penelitian ini dilaksanakan hanya satu kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2019. Adapun alasan peneliti melaksanakan satu kali pertemuan adalah, pada peretemuan ini peneliti melakukan penguatan terhadap teknik permainan dan pola tabuhan rebana yang masih kurang meningkat dalam siklus I. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahapan perencanaan pada siklus 2 yaitu sebagai berikut: (1) Menyiapkan materi tentang teknik permainan dan pola tabuhan alat musik rebana.; (2) Membuat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (3) Menyiapkan alat dan media pembelajaran berupa (alat musik rebana); (4) enyiapkan metode pembelajaran yang akan diterapkan; (5) Menyiapkan alat evaluasi dan lembar pengamatan peserta didik saat mempraktekan cara memainkan alat musik rebana; (6) Mengadakan kesepakatan dengan guru kolaborator.

#### 2. Pelaksanaan

Setelah melalui siklus pertama, penelitian pada siklus kedua pertemuan pertama ini dilakukan pada tanggal 30 Juli 2019 dikelas XI Sosial I. Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru kolaborator mengobservasi dan mengamati proses pembelajaran pada materi permainan alat musik tradisional rebana. Pada pelaksanaan tindakan siklus kedua ini, peneliti mengimplementasiakn kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada saat peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru kolaborator mengobservasi proses pembelajaran pada materi permainan alat musik tradisional rebana.

#### 3. Observasi

Pada siklus II tahap observasi ini, peneliti yang melaksanakan pembelajaran dan guru kolaborator melakukan pengamatan terhadap peneliti yang melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan metode drill pada materi permainan alat musik tradisonal rebana. Dari hasil pengamatan peneliti, terjadi peningkatan dalam metode yang digunakan pada peserta didik, para peserta didik juga terlihat aktif dan lebih kreatif dalam menabuh rebana dan mampu memaikan alat musik rebana dengan lebih baik dari sebelumnya sehingga nilai klasikal atau keseluruhan menjadi lebih meningkat. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan pada siklus II ini, diperoleh nilai siswa dengan rata-rata 81,85. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua siswa sudah mencapai dan melampaui nilai rata-rata KKM yang ditentukan yaitu 70. Adapun aspek penilaian yang ditentukan sudah dapat dicapai siswa dengan sangat bagus. Ketika siswa praktik untuk teknik memainkan alat musik rebana

sikap duduk yang ditunjukkan siswa sudah tepat (tidak kaku) dengan rata-rata skor yaitu 17,03 (sangat baik), warna bunyi yang dihasilkan saat mempraktikan teknik permainan rebanapun sudah bagus dengan rata-rata nilai yaitu 14,92 (baik), dan untuk hasil pola tabuhan jepin, joget dan senandung siswa sudah menunjukkan tempo yang tepat dengan ditunjukkan data hasil rentang rata-rata nilai yaitu 15,37-16,48 (baik dan sangat baik) dan presentase ketuntasan pada siklus II ini siswa memperoleh nilai sebanyak 81,85 % dengan kategori sangat baik.

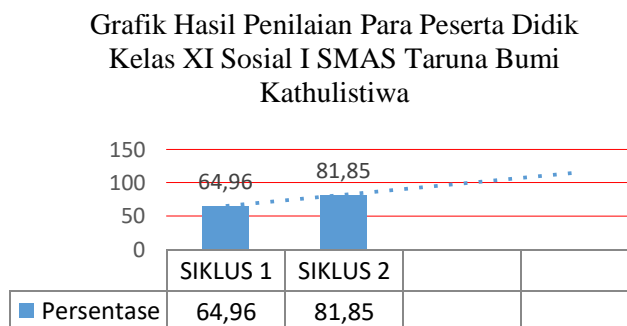
#### 4. Refleksi

Dari hasil pengamatan pelaksanaan siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan para peserta didik dalam memainkan alat musik rebana meningkat dengan baik. Kemudian peneliti dan guru kolaborator melakukan refleksi dan diskusi, diperoleh kesepakatan bahwa penggunaan metode drill pada proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan pada materi bermain alat musik rebana dapat membantu guru meningkatkan kinerjanya, kendala yang

dihadapi guru dalam proses pengajaran materi tersebut dapat diatasi dan aktivitas belajar peserta didik dan kemampuan memainkan alat musik rebana meningkat. Berdasarkan refleksi yang diperoleh, peneliti dan guru kolaborator sepakat untuk menghentikan penelitian pada siklus II, hal ini dikarenakan data yang diperoleh sudah mencapai target.

#### Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, terdapat peningkatan dalam kemampuan para peserta didik dalam semua aspek. Rata-rata keseluruhan penilaian yang diperoleh para peserta didik dalam memainkan alat musik rebana pada siklus I yaitu 64,96 (baik namun masih belum mencapai target nilai yaitu 70) dan pada siklus II nilai rata-rata skor pada siswa meningkat yaitu 81,85 (sangat baik). Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh pada siklus 1 dan 2, maka berikut peneliti sajikan grafik hasil penilaian (rata-rata) yang diperoleh oleh peserta didik pada siklus I dan siklus II:



**Gambar 2. Hasil Penilaian Peserta Didik**

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam materi permainan alat musik tradisional rebana sudah sangat baik. Dari beberapa hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka peneliti mengumpulkan data-data yang telah

didapatkan dari alat pengumpulan data maupun hasil pengamatan secara langsung dalam membuat rekapitulasi kemampuan para peserta didik dalam memainkan alat musik tradisional rebana, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Kemampuan Peserta Didik Dalam Memainkan Rebana**

No	Aspek yang dinilai	Aspek yang	Aspek yang
		diperoleh pada siklus 1	diperoleh pada siklus 2
1	Sikap badan	13,59	17,03
2	Warna bunyi	12,59	14,92
3	Pola tabuhan jepin	13,33	15,81
4	Pola tabuhan joget	9,44	15,37
5	Pola tabuhan senandung	17,00	16,48
	Jumlah	65,95	79,61
	Rata-rata	13,67	15,92

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada materi alat musik tradisional rebana memperoleh hasil yang sangat baik. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari beberapa data seperti data aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dan data kemampuan peserta didik dalam proses praktik memainkan alat musik rebana.

Pada penilaian aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran yang terdapat pada siklus I dan II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang sangat baik untuk semua aspek-aspek yang diamati pada saat proses pembelajaran. Pada siklus I dengan rata-rata nilai 13,67 dengan kategori baik terjadi peningkatan dari hasil pra-siklus yang telah diamati peneliti sebelum melakukan tindakan, walaupun hasil yang didapat belum memenuhi nilai klasikal didalam kelas dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan berbeda dari biasanya, maka dari itu peserta didik diperlukan melakukan penyesuaian dengan metode pembelajaran drill. Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat maksimal dengan setiap aspek-aspeknya antara siklus I dan siklus II dikarenakan materi serta metode pembelajaran yang digunakan masih sama dengan siklus I yaitu metode drill dan peserta sudah mulai memahami dan mengerti teknik yang diajarkan dengan metode drill temuan ini didukung dengan data perolehan skor siswa pada siklus II yaitu 15,92 (baik mendekati sangat baik). Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI Sosial I SMA Taruna Bumi Khatulistiwa dalam memainkan alat musik tradisional berupa rebana.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penggunaan metode drill dalam pembelajaran memainkan alat musik tradisional rebana dapat meningkatkan kemampuan para peserta didik dalam memainkan alat musik tersebut dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata skor siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Dimana persentase pada siklus I yaitu 64,96% (baik) dan pada pertemuan selanjutnya yaitu pada siklus II berjumlah 81,85% (sangat baik). Dari data tersebut, dapat diperoleh temuan bahwa dengan menggunakan metode drill, kemampuan siswa kelas XI Sosial I SMA Taruna Bumi Khatulistiwa Kabupaten Kubu Raya pada materi pembelajaran alat musik tradisional rebana dapat meningkat dengan baik.

### **Saran**

Temuan dari penelitian ini adalah kemampuan para peserta didik kelas XI I SMA Taruna Bumi Khatulistiwa Kabupaten Kubu Raya dalam memainkan alat musik tradisional rebana meningkat dengan menggunakan metode drill. Dari kesimpulan-kesimpulan diatas diperoleh beberapa saran yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah SMA Taruna Bumi Khatulistiwa Kabupaten Kuburaya, disarankan untuk memberikan perhatian khusus bagi mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan
2. Bagi guru bidang studi Seni Budaya dan Keterampilan agar lebih berani berinovasi dan berkreasi menggunakan metode pembelajaran drill agar peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran seni budaya.

3. Guru harus selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada peserta didik untuk terus berlatih dan memainkan alat musik.
4. Bagi para peserta didik yang sudah memiliki kemampuan memainkan alat musik dengan baik, diharapkan untuk terus mengembangkan kompetensinya dengan baik sehingga ilmunya dapat berguna dikemudian hari.
5. Bagi para peserta didik yang masih memiliki kemampuan yang kurang memadai dalam memainkan alat musik, diharapkan agar terus tetap berlatih dengan tekun.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VII. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Nawawi, H. (1985). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 02 Tahun 1989*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung:Alfabeta.

Astra, R. D. (2015). *Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Fantasia On Theme From La Traviata karya Francisco Tarrega*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Jamalus.(1981). *Musik 4 Untuk PSG*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

(1988). *Pengajaran Musik Untuk Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

(1996).*Panduan Pengajaran buku pengajaran Musik melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidid